

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

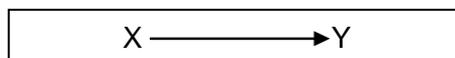
Desain Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data dan analisis dalam sebuah penelitian. Tujuan dari desain penelitian ini adalah untuk memberikan suatu rancangan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi, Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang menekankan analisis terkait data-data yang diolah dengan metode statistik, karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara dua variable dan dalam proses analisis data. Penelitian ini menggunakan data angka atau numeric yang diolah menggunakan metode statistic, kemudian setelah memperoleh hasil akan dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang berdasar pada angka menggunakan metode tersebut.

Penelitian korelasi mengacu pada studi yang memiliki tujuan untuk mengungkapkan adanya sebuah hubungan antara variable melalui statistic korelasi. Menurut Yeni (2021:14) berpendapat bahwa penelitian korelasi merupakan penelitian yang menyelidiki ada tidaknya hubungan atau korelasi antara dua variable atau lebih.

Penelitian ini meneliti hubungan antara persepsi terhadap dosen bimbingan konseling dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa BK Um-Metro, Peneliti tidak memberikan pengontrolan atau perlakuan pada variabel, penelitian dilakukan secara alamiah.

Berikut bagan rancangan penelitian korelasi



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Persepsi terhadap profesi guru BK)

Y : Variabel Terikat (Motivasi menyusun skripsi)

Untuk memperjelas korelasi dalam penelitian ini, disajikan tahap penyusunan rancangan penelitian seperti uraian berikut ini:

1. Memberikan angket pertama kepada mahasiswa yaitu angket motivasi menyusun skripsi.
2. Memberikan angket kepada mahasiswa yaitu angket persepsi terhadap profesi guru bimbingan konseling.

3. Mengkorelasikan kedua angket yaitu angket persepsi terhadap profesi guru BK dan Motivasi menyusun skripsi setelah itu dianalisis apa ada hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap profesi guru BK dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan suatu konsep yang dapat diukur dengan cara melihat indikator dari sebuah konsep tersebut. Operasional juga dapat dipahami sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan penelitian.

1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu pemahaman dan konsep yang digunakan oleh peneliti agar mudah mengoprasikan konsep tersebut dilapangan.

Menurut Sugiyono (2017:66) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang terhadap sebuah objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan pendapat tersebut variabel penelitian merupakan kegiatan yang bervariasi dalam sebuah penelitian, dapat berupa sifat atau nilai terhadap objek yang diteliti kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Sedangkan menurut (Panjaitan dan Ahmad, 2017) variabel penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah.

Berdasarkan pendapat tersebut variabel penelitian adalah usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran suatu objek yang ditelitinya dengan menggunakan cara ilmiah.

Berdasarkan pendapat kedua ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah penilaian yang dilakukan oleh peneliti untuk menemukan dan mengembangkan kebenaran suatu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

Variabel merupakan objek pengamatan penelitian yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lainnya. Adapun kelompok variabel penelitian yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*) Persepsi terhadap profesi guru BK (X)
- b. Variabel Terikat (*dependen Variabel*) Motivasi menyusun Skripsi (Y)

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini dapat diukur dan diobservasi, maka perlu dirumuskan terlebih dahulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan pada sifat yang diamati, mempunyai rumusan yang jelas dan pasti, serta tidak berbeli-belit dan membingungkan. Menurut Sugiyono (2016:399) menyatakan bahwa definisi operasional variabel adalah penelitian konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur dan diamati, Variabel adalah segala sesuatu yang diberi berbagai macam nilai, variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya dapat berupa angka atau atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam penilaian.

Penelitian ini untuk mengetahui dan mengukur ada tidaknya hubungan yang signifikan antara persepsi terhadap profesi guru BK dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa BK. Pengukuran kedua variabel dengan mengkorelasikan kedua angket yaitu angket persepsi dan Motivasi menyusun skripsi yang disusun berdasarkan indikator dari kedua variabel.

Dalam penelitian ini, variabel didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

a. Persepsi

Persepsi merupakan tindakan penilaian dalam pemikiran seseorang setelah menerima stimulus dari apa yang telah dirasakan oleh pancainderanya, Stimulus tersebut kemudian berkembang menjadi suatu pemikiran yang akhirnya membuat seseorang memiliki suatu pandangan terkait suatu kejadian yang tengah terjadi. Persepsi memiliki beberapa jenis salah satunya adalah persepsi sosial yang dilakukan terhadap manusia seperti yang digunakan pada pada penelitian ini.

b. Motivasi Menyusun Skripsi

Motivasi merupakan suatu tindakan tertentu untuk mempengaruhi seseorang melakukan perilaku tertentu yang bertujuan menambah semangat untuk mencapai apa yang diinginkan termasuk dalam proses menyusun skripsi, mahasiswa yang sedang dalam proses menyusun skripsi pastinya memiliki tanggung jawab yang cukup besar untuk bisa menyelesaikannya tepat waktu maka diperlukannya motivasi agar menambah semangat dan membantunya agar terhindar dari rasa kemalasan sehingga skripsi bisa selesai tepat waktu.

C. Populasi dan Sampel

Pengambilan sampel (sampling) terdapat beberapa teknik yang digunakan, hal tersebut disesuaikan dengan jumlah populasi dan konsep yang ada dipenelitiannya, hal ini disebabkan karena penelitian yang menggunakan sample yang resperentatif akan memberikan hasil yang memiliki kemampuan untuk digeneralisasikan terhadap populasinya.

1. Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan data yang akan digunakan dalam sebuah penelitian, Menurut Margono (2018:51) Populasi merupakan seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Sedangkan (Sugiyono, 2015:1649) berpendapat bahwa populasi adalah wilayah generalisasi atau obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Berdasarkan hal tersebut, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro yang sedang dalam proses menyusun skripsi dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Kategori	Jumlah Mahasiswa
1.	Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro	30

(Sumber: Penyebaran Angket terhadap mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:60) Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2015:313) Sampel merupakan wakil atau sebagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang meneliti subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneiti kemudian dapat ditarik kesimpulan, Sedangkan sampel merupakan sebagian jumlah yang diambil dan digunakan dari jumlah keseluruhan data dalam penelitian yang dilakukan.

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian berdasarkan jumlah populasi yang ditentukan. Teknik

sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling *Non Probability Sampling*, Menurut Sugiyono (dalam Yusiana dan Maulida, 2015:314) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013) Sampel jenuh adalah suatu teknik penarikan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil keseluruhan dari jumlah populasi yang ada untuk kemudian dijadikan sebagai sampel.

Penelitian dengan penggunaan sampel jenuh ini didasari oleh teori Arikunto (2020:110) yang menyatakan bahwa “ Apabila subjek yang digunakan dalam penelitian jumlahnya kurang dari seratus, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi”. Berdasarkan hal tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan konseling Universitas Muhammadiyah Metro, Berdasarkan teori dari Arikunto di atas maka jumlah keseluruhan dalam penelitian bisa dijadikan sebagai sampel.

D. Instrumen Penelitian

Prinsip penelitian ini adalah melakukan pengukuran terhadap fenomenal social maupun fenomenal alam menggunakan alat ukur penelitian yang biasanya disebut instrument penelitian. Menurut Arikunto (2013:83) “ instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam proses mengumpulkan data agar menjadi lebih mudah dalam pekerjaannya”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2018:31) “instrument adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial yang sedang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian”.

Pelaksanaan terdapat langkah-langkah yang perlu diperhatikan pada saat menyusun instrument penelitian, langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penentuan jenis instrument.
2. Pengembangan kisi-kisi yang meliputi: kelayakan instrument, validitas, dan reabilitas.

3. Jenis Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisikan item-item pertanyaan yang digunakan untuk mencari hubungan persepsi terhadap profesi guru BK dengan motivasi menyusun skripsi mahasiswa. Menurut Sugiyono (2020:13) kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada para responden secara langsung maupun dengan melalui internet dan kemudian dijawabnya. Kuesioner ini menggunakan skala likert.

Menurut Sugiyono (2020:29) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert juga digunakan untuk mengukur sikap seseorang mengenai suatu objek dalam penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa skala likert merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur objek yang diteliti. Kuesioner yang digunakan nantinya akan disebar menggunakan *google form*, sehingga nantinya para responden cukup mengisi dengan identitas pribadi secara benar dan memberi tanda titik (.) pada jawaban yang sesuai pilihannya.

Pertanyaan-pertanyaan persepsi terhadap profesi guru BK dan motivasi menyusun skripsi dalam penelitian ini akan disajikan dengan dua arah yaitu (+) dan (-). Hal ini sesuai dengan pola yang dikembangkan oleh likert, yang sering disebut dengan skala likert. Skala likert mempunyai lima tingkatan jawaban mengenai sesuai respon terhadap isi pernyataan itu, yaitu Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Sehingga demikian angket yang disebar kepada responden memiliki pilihan jawaban sebanyak lima yaitu Sesuai (S), Sangat Sesuai (SS), Ragu-ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS).

4. Kisi-Kisi Angket

Tabel 2. Kisi-Kisi Angket Persepsi Terhadap Profesi Guru BK.

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			+	-	
Persepsi Terhadap Profesi Guru BK merupakan proses penafsiran,	1. Penyerapan terhadap rangsangan	a. Mampu memperoleh informasi mengenai profesi guru BK dari sekolah.	1,		

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total	
			+	-		
pandangan, dan asumsi, yang dimiliki mahasiswa mengenai profesi seorang guru.		b. Mampu memahami dan memperoleh informasi mengenai profesi guru BK pada saat objek diamati.	9	6		
		2. Pengertian dan pemahaman	a. Mampu mengerti dengan baik tugas-tugas pokok profesi guru BK.	3,	2	
			b. Mampu memahami Tanggung jawab Profesi guru BK.	7,9.	8	
	3. Evaluasi	a. Mampu berpendapat mengenai Profesi guru BK.	4,5,7,10 ,11	8, 12		
			b. Mampu menilai karir profesi guru BK.		13	
			c. Mampu mempertimbangkan baik-buruknya Profesi Guru BK.	15	14	
Jumlah						

Tabel 3 Kisi-Kisi Angket Motivasi Menyusun Skripsi.

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			+	-	
Motivasi	1. Kerja Keras	a. Memiliki semangat untuk menyusun skripsi	1		
		b. Mengerjakan skripsi tepat waktu.	3		
		c. Membaca jurnal tahun keluaran terbaru sebagai sumber referensi	4		
	2. Ketekunan	a. Mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh	2		
		b. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing	5	6	

Definisi Operasional	Indikator	Sub Indikator	Item		Total
			+	-	
		c. Tidak menunda-nunda mengerjakan skripsi	7	8	
	3. Management Waktu	a. Mampu mengatur waktu dengan baik	9		
		b. Bisa meluangkan waktu disetiap harinya untuk mengerjakan skripsi	10	11	
		c. Memiliki waktu istirahat yang cukup			12
	4. Pengorbanan untuk mencapai tujuan	a. Tidak banyak membuang waktu untuk bermain gadget	13	14	
		b. Mampu memanfaatkan media sosial untuk mencari sumber referensi sebagai rujukan			15
		c. Lebih baik memilih membaca jurnal/buku sebagai sumber referensi daripada bermain sosial media			16
Jumlah					

Tabel 4. Penskoran Alternatif Jawaban Persepsi Terhadap Profesi Guru BK dan Motivasi Menyusun Skripsi.

Alternatif Jawaban	(+)	(-)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

5. Uji Kelayakan Angket

Instrumen atau angket yang telah disusun sebelum diuji coba akan diuji kelayakannya terlebih dahulu oleh para ahli, Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrument baik dari segi bahasa, kontruk, maupun materi. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Mungkin para ahli akan memberi keputusan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Selanjutnya akan dilakukan uji validitas angket dan reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan kevaliditasan sebuah instrument. Menurut Priyatno (2019:322) Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu kuesioner itu valid atau tidak. Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan atau kecermatan suatu item pertanyaan yang ada didalam suatu kuesioner guna mengukur yang ingin diukur.

Kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (*item*) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Menurut Priyatno (2019:322) pertanyaan atau pernyataan dapat dikatakan valid apabila nilai korelasi antara item dengan total item memiliki pengukuran yang sesuai, Untuk menguji validitas digunakan *Jeffre'ys Amazing Statistics Program* (JASP) versi 16.4 untuk mendapatkan item valid dan reliable. Pada tahap ini peneliti menyebarkan angket instrument kepada 30 Mahasiswa Bimbingan Konseling Universitas Muhammadiyah Metro untuk kelayakan angket.

Menurut Anwar (2015:92:98) menyatakan bahwa jika sebuah item memiliki indeks daya diskriminasi yang sama atau lebih besar dari 0.300 dan jumlahnya melebihi jumlah yang direncanakan, maka peneliti dapat memilih item yang memiliki indeks daya deskriminasi tertinggi. Sebaliknya, jika jumlah item yang diinginkan belum terpenuhi, maka pertimbangan untuk menurunkan batas kriteria hingga 0.250 dapat dipertimbangkan.

Tabel 5. Hasil Validitas Angket Persepsi Terhadap Profesi Guru BK.

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
V1	0.296	0.250	Valid
V2	0.121	0.250	Tidak Valid
V3	0.161	0.250	Tidak Valid
V4	0.368	0.250	Valid
V5	0.389	0.250	Valid
V6	0.303	0.250	Valid
V7	0.548	0.250	Valid
V8	0.133	0.250	Tidak Valid
V9	0.174	0.250	Tidak Valid
V10	0.445	0.250	Valid
V11	0.356	0.250	Valid
V12	0.266	0.250	Valid
V13	0.284	0.250	Valid
V14	0.276	0.250	Valid
V15	0.285	0.250	Valid
V16	0.275	0.250	Valid
V17	0.158	0.250	Tidak Valid

V18	0.430	0.250	Valid
V19	0.550	0.250	Valid
V20	0.299	0.250	Valid

(Sumber : *Jeffre 'ys Amazing Statistics Program (JASP)* versi 16.4)

Berdasarkan pengujian validitas variabel persepsi terhadap profesi guru BK diperoleh hasil 5 item tidak valid dari total 20 item yang diujikan kepada 30 responden karena nilai R Hitug < R Tabel. Atau > 0.250.

Tabel 6. Hasil Validitas Angket Motivasi Menyusun Skripsi

No. Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
V1	0.366	0.250	Valid
V2	0.282	0.250	Valid
V3	0.372	0.250	Valid
V4	0.589	0.250	Valid
V5	-0.313	0.250	Tidak Valid
V6	0.476	0.250	Valid
V7	0.638	0.250	Valid
V8	0.540	0.250	Valid
V9	0.637	0.250	Valid
V10	0.431	0.250	Valid
V11	0.648	0.250	Valid
V12	0.490	0.250	Valid
V13	0.157	0.250	Tidak Valid
V14	0.224	0.250	Tidak Valid
V15	0.714	0.250	Valid
V16	0.321	0.250	Valid
V17	0.734	0.250	Valid
V18	0.136	0.250	Tidak Valid
V19	0.775	0.250	Valid
V20	0.665	0.250	Valid

(Sumber : *Jeffre 'ys Amazing Statistics Program (JASP)* versi 16.4)

Berdasarkan pengujian validitas variabel Motivasi Menyusun Skripsi diperoleh hasil 4 item tidak valid dari total 20 item yang diujikan kepada 30 responden karena nilai R Hitug < R Tabel. Atau > 0.250.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Instrument akan memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, apabila setelah digunakan untuk mengukur indikator yang diukur, Instrumen akan menunjukkan hasil yang relatif sama. Menurut Priyatno (2019:323) Uji reliabilitas adalah kegiatan menguji kuesioner sebagai alat untuk pengukur gejala pada suatu waktu tapi senantiasa menunjukkan hasil yang sama.

Reliabilitas instrumen ditunjukkan sebagai konsistensi skor yang diperoleh oleh subyek penelitian dengan instrumen yang sama dalam kondisi yang berbeda. Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat pengukuran yang reliable.

Menurut Sujarweni (2015: 110) menyatakan bahwa keandalan, atau reliabilitas, dengan nilai di bawah 0,6 secara umum menunjukkan keandalan yang kurang memuaskan. Sebaliknya, suatu kuesioner dianggap reliabel jika nilai Cronbach-Alpha-nya melebihi 0,60. Nunnally (1994), di sisi lain, berpendapat bahwa suatu konstruk atau variabel dianggap baik jika memberikan nilai Cronbach-Alpha lebih dari 0,70.

Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan program JASP V.16.4 (*Jeffre'ys Amazing Statistics Program*) Untuk merevalidasi instrumen.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Persepsi Terhadap Profesi Guru BK

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.727

(Sumber data : hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,727. Nilai $0,727 > 0,700$, maka instrumen variabel dapat dikatakan reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Menyusun Skripsi

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.864

(Sumber data : hasil pengolahan data)

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai 0,864, Nilai $0,864 > 0,700$, maka instrumen variabel dapat dikatakan reliabel.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat strategis dan penting dalam sebuah penelitian karena tanpa mengetahui atau melalui teknik pengolahan data yang baik maka seseorang peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang akurat dan memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono (2021:20) Teknik analisis data adalah suatu langkah yang dinilai strategis dalam sebuah penelitian, karena mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh sebuah data. Sedangkan menurut Arikunto dalam (Agustina Risdiana, 2015:85) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data

adalah suatu langkah yang standard dan sistematis untuk memperoleh sebuah data atau informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data merupakan serangkaian langkah-langkah atau cara-cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Edit, merupakan langkah dimana peneliti memeriksa semua angket atau kuesioner satu persatu tentang kelengkapan pengisian dan kejelasannya.
- b. Skorsing, merupakan langkah pemberian nilai pada setiap jawaban dalam angket yang telah dibagikan.
- c. Tabulasi, merupakan langkah memindahkan jawaban responden ke dalam tabel skor frekuensi. Tabulasi dilakukan untuk mengetahui gambaran skor nilai frekuensi dalam setiap item yang ada. Presentase ditentukan dengan menggunakan distribusi frekuensi.
- d. *Proccesing* (Pemrosesan) merupakan kegiatan menganalisis data dengan bantuan teknologi seperti JASP V.16.4 (*Jefferey's Amazing Statistics Program*).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh suatu kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian, dapat diartikan juga sebagai suatu kegiatan mengolah data menjadi sebuah informasi yang dilakukan oleh peneliti sehingga mudah dipahami dan lebih mudah menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Hal ini senada dengan yang di ungkap oleh Sugiyono dalam (Suriadi dkk, 2020:13) yang menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga dapat lebih mudah dipahami, yang kemudia dapat diinformasikan kepa orang lain, analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan pengolahan data secara sistematis setelah data yang didapatkan dari responden sudah terkumpul, yang kemudian di analisis berdasarkan variabel dan jenis responden kemudian melakukan perhitungan

untuk menjawab rumusan masalah guna mengkaji hipotesis melalui beberapa uji, diantaranya sebagai berikut:

1. Uji Normalitas.

Setelah dilakukan pengumpulan data menggunakan alat ukur yang sesuai, maka akan diperoleh hasil dari data penelitian. Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis data yaitu normalitas dan teknik korelasi sederhana.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang terpilih dari distribusi populasi dalam penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak, Alat yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Dalam sebuah penelitian diperlukannya uji normalitas agar hasil dari penelitian tersebut dapat digeneralisasikan untuk menjadi semua populasi yang ada didalam penelitian. Uji normalitas pada penelitian ini akan di hitung menggunakan bantuan program JASP V.16.4 (*Jefferey's Amazing Statistics Program*).

2. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, hipotesis membutuhkan sebuah pengujian apakah hipotesis yang diajukan tersebut diterima atau ditolak. Menurut Sugiyono dalam (Fitrianingrum 2015:1648) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk sebuah kalimat pertanyaan.

Pengujian hipotesis merukan sebuah prosedur yang akan menghasilkan sebuah keputusan penerimaan atau penolakan sebuah hipotesis tersebut. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program JASP V.16.4 (*Jefferey's Amazing Statistics Program*) dengan rumus *product moment*.